

Pengaruh operating leverage dan struktur aktiva terhadap struktur modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Periode tahun 2016 – 2020)

Suhail Guntara^{1*}, Lindawati², Husnul Khotimah³, Ngatimin⁴, Endang Ruhiyat⁵

^{1,2,3,4,5}Department of Magister Accounting, Pamulang University,
Email:¹ suhailguntara@gmail.com, ²lindamarwan2102@gmail.com, ³husnulkh28@gmail.com,
⁴ngatimin77@gmail.com, ⁵Dosen00020@unpam.ac.id.

Article History: Received on 2022-06-15, Revised on 2022-06-30, Published on 2022-07-12

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of operating leverage on capital structure, determine the effect of asset structure on capital structure, and at the same time determine the effect of operating leverage and production financial structure on capital structure in practice. real estate and real estate subsectors. Industrial Company Years 201 - 2020. The type of research used is quantitative, with data collection methods using secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange. The subjects of this research are companies in the real estate and real estate sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling by purposive sampling method, there are 50 samples. The method of analysis using multiple linear regression. The results of this study conclude that operating leverage has a significant effect on capital structure, asset structure has no significant effect on capital structure, operating leverage and asset capital structure, and (simultaneously) has a significant effect on capital. structure.

Keywords: Operating Leverage, Asset Structure and Capital Structure

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh operating leverage terhadap struktur modal, mengetahui pengaruh struktur aset terhadap struktur modal, dan sekaligus mengetahui pengaruh operating leverage dan struktur keuangan produksi terhadap struktur modal dalam prakteknya. subsektor real estate dan real estate. Perusahaan Industri Tahun 201 - 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Subyek penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor real estate dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, ada 50 sampel. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa leverage operasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, leverage operasi dan struktur modal aset, dan (secara bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap modal. struktur.

Kata Kunci: Operating Leverage, Stuktur Aktiva dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perusahaan real estate yang merupakan satu dari sekian sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan real estate sangat pesat saat ini dan diprediksi akan semakin pesat di masa depan. Real estate dan real estate merupakan bidang yang tidak dapat diprediksi karena ketika ada perubahan naiknya ekonomi yang kuat, real estate dan real estate akan turun secara signifikan.

Menurut sumber yang diperoleh detikFinance.com, Sulaiman Sumawinata selaku Ketua Pengurus Pusat Real Estate Indonesia (REI) merasa laju pertumbuhan sektor real estate dalam tahun terakhir melambat. industri. berubah perlahan. Sektor real estate sangat buruk, dalam masa resesi sudah hampir 3 tahun dan tidak dapat bertransformasi untuk berkembang. Ada 3 faktor yang menjadi indikator bertahannya para pemain real estate. Pertama, besarnya margin yang harus dimiliki harus mampu memenuhi peningkatan investasi atau pengeluaran bisnis. Dua margin keuntungan yang ada harus dapat mendukung pada reinvestasi ke dalam proyek yang baru. Tiga keuntungannya juga harus bisa melunasi pinjaman pada bank. Saat ini, ketika lemahnya industri real estate, faktor kesatu dan yang kedua tidak terpenuhi. Setelah itu, banyak pengembang tidak lagi menginvestasikan kembali. Jadi gunakan properti yang ada. Selain itu, sektor real estate juga mendapat tekanan dari oposisi global, antara lain suku bunga juga tingginya nilai mata uang AS. Oleh karena itu, dukungan pemerintah diperlukan untuk mendorong perkembangan industri real estate. Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) memperkirakan tumbuhnya real estate tahun depan diperkirakan masih lemah. Sementara itu, Khalawi Abdul Hamid sebagai Dirjen Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR mengatakan, sektor real estate masih sangat menggairahkan. Ia mengatakan hal itu bisa dibuktikan dengan perkembangan properti yang masih berlangsung pesat. "Kalau sektor real estate bergejolak, ya tidak terlalu suram. Praktis di mana-mana pembangunan terus berlangsung cepat, demand-nya juga besar, supply-nya semakin sedikit ya," ujarnya kepada detikFinance, Jakarta, Rabu (22 November 2018). Ia juga menyampaikan bahwa sektor pendukung real estate telah mendukung pertumbuhan real estate selama ini (<https://www.detik.com/tag/real-estate-indonesia>) diakses pada 12/11/2019.

Bisnis real estate dan real estate cukup berisiko karena sumber pembiayaan utama untuk bisnis real estate biasanya melalui sumber pembiayaan eksternal yaitu kredit perbankan, sedangkan sektor real estate non-modal aset. bantuan dalam bentuk tanah dan bangunan, sedangkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan properti harus cukup untuk menutupi biaya tetap dan variabel. Sementara banyak investor berjuang untuk membayar kembali dengan waktu yang telah ditentukan pada jam sebelumnya. Namun pada kenyataannya, profesi real estate dan real estate masih banyak diminati oleh para investor dan pengusaha. Untuk itu para pedagang harus cermat mempertimbangkan peluang pada pasar yang tersedia, ketika fungsi keuangan jadi kunci dan memiliki peran penting dalam perencanaan kebutuhan penggunaan modal dalam operasi bisnis perusahaan. Manajer keuangan menghadapi keputusan penting menyangkut kelangsungan bisnis mengenai keputusan keuangan. Oleh karenanya perusahaan didorong mampu membuat perencanaan kebutuhan sumber modal perusahaan untuk penerbitannya, oleh karena itu manajer perusahaan diharuskan dapat mengumpulkan modal baik di dalam ataupun di luar perusahaan. Dikarenakan keputusan wirausahawan menyangkut bentuk juga komposisi sumber daya keuangan yang tentunya digunakan perusahaan.

Menentukan struktur modal di perusahaan menjadi bentuk pengambilan keputusan keuangan yang sangat penting, dikarenakan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pengelolaan keuangan perusahaan. Perusahaan mampu menggunakan ekuitas sendiri atau utang sendiri (utang), yang dibagi menjadi utang jangka pendek yaitu yang harus dibayar kurang dari satu tahun juga utang jangka panjang yang dibayar lebih dari satu tahun. ' tahun. Struktur modal yaitu keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas. Ukuran rasio struktur modal menampilkan jumlah utang jangka panjang dan ekuitas yang diinvestasikan dalam aset tetap yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan dari bisnis. Semakin tinggi rasio struktur modal, maka semakin banyak pula pinjaman dalam jangka panjang, atau semakin besar proporsi laba operasi yang dipergunakan untuk membayar bunga dan pembayaran kembali pinjaman, semakin tinggi laba bersih setelah pajak. Sebaliknya, semakin rendah rasio struktur modal, membuat semakin tinggi jumlah ekuitas atau laba bersih yang diperoleh.

Menurut Irham Fahmi (2018:18), struktur modal yaitu gambaran formal dari bobot keuangan suatu entitas, yaitu antara ekuitas yang berasal dari utang jangka panjang (long-term debt) dan ekuitas yang dimiliki. (ekuitas) merupakan sumber keuangan bagi sebuah perusahaan. Faktor yang memiliki

pengaruh pada struktur modal perusahaan dapat menjadi sangat penting dalam membuat pertimbangan atau menentukan kombinasi modal yang dipakai, yaitu leverage operasi dan struktur aset. Leverage operasi dapat didefinisikan sebagai penggunaan aset biaya tetap, yaitu harapan terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aset ini akan cukup menutupi biaya tetap juga biaya variabel. Leverage operasi bisnis yang signifikan ditentukan dari struktur aset yang dimiliki entitas bisnis. Semakin tinggi rasio aset tetap pada total aset, semakin tinggi leverage operasi. Dengan menggunakan leverage operasi, perusahaan mengharapkan perubahan pada penjualan mengarah kepada perubahan yang lebih besar di pendapatan sebelum bunga juga pajak. Besarnya leverage operasi diukur dalam DOL (tingkat leverage operasi). Leverage operasi menentukan sensitivitas pendapatan operasi pada perubahan hasil dari penjualan dan jumlah penjualan minimum yang diperlukan untuk menjaga entitas dari kerugian. Sedangkan menurut penelitian Devi Sepriana Purba (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Operasi Terhadap Struktur Modal PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menemukan bahwa leverage operasi perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, baik secara simultan maupun parsial. Dari dua penelitian sebelumnya kami menyimpulkan bahwa keduanya menemukan bahwa operating leverage memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Struktur aset juga mempengaruhi struktur modal. Struktur aset yang merupakan perbandingan diantara aset tetap dan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dapat menentukan alokasi dana untuk setiap bagian dari aset tersebut. Semakin tinggi struktur aset pada perusahaan, semakin tinggi juga kemampuan untuk menjamin utang jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan struktur aset yang besar biasanya memiliki lebih banyak utang daripada entitas dengan jumlah aset tetap yang kecil. Sementara itu, entitas yang lebih besar mempunyai kapasitas dan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengakses sumber pendanaan eksternal, sehingga mereka cenderung mengambil lebih banyak utang. Hal ini terjadi disebabkan oleh kreditor lebih tertarik kepada usaha besar daripada usaha kecil dikarenakan kreditor membutuhkan jaminan berdasarkan seberapa besar usaha yang dipinjamkan.

Struktur aset dapat digunakan oleh perusahaan sebagai modal internal dan jaminan untuk mengamankan aset tetap yang lebih tinggi untuk modal eksternal perusahaan. Sebaliknya, semakin lemah struktur aset, semakin tidak mampu bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dalam bentuk ekuitas dan pembiayaan utang. (Mawickere dan Rasio, 2015: 150). Pengaruh signifikan menunjukkan bahwasanya perusahaan real estate dan tanah memaksimalkan aset tetap mereka sebagai jaminan utang. Oleh karena itu, perusahaan dengan aset tetap yang tinggi akan memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk meminjam hutang jangka panjang. Menurut teori sinyal, perusahaan memiliki aset tetap yang tinggi, perusahaan akan dengan mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor untuk mendapatkan lebih banyak modal dari pihak ketiga.

Leverage operasi lebih bermanfaat bagi perusahaan jika pendapatan perusahaan dikurangi dengan biaya variabel yang lebih besar daripada biaya tetapnya. Semakin rendah biaya tetap yang digunakan oleh perusahaan, semakin besar dampaknya terhadap hasil laba yang pasti akan meningkat. Dengan memperoleh laba yang lebih tinggi, perusahaan dapat membiayai pembiayaannya dengan dana yang diperoleh secara internal oleh perusahaan, sehingga mengurangi pembiayaan eksternal perusahaan (utang). Sebaliknya, jika laba yang diperoleh relatif rendah, perusahaan akan mencari pendanaan dari pihak luar. Jika perusahaan memiliki aset tetap yang relatif tinggi, maka akan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan dari luar. Sedangkan faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh modal.

Penentuan struktur modal akan menjadi isu penting bagi perusahaan. Mengetahui bagaimana faktor-faktor mempengaruhi struktur modal dapat membantu perusahaan real estat dan real estat menentukan bagaimana sumber daya modal akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, dan kemudian Bergantung pada konteks yang disebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang: "Pengaruh leverage operasi dan struktur aset pada struktur modal (studi empiris pada perusahaan real estate) subsektor real estate dan real estate 2016-2020).

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi catatan keuangan dan non keuangan yang dimiliki perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal (Budi, 2019). Laporan perubahan posisi keuangan (contohnya, laporan arus kas atau laporan arus kas), catatan juga laporan keuangan lainnya. pernyataan. (Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia) dikutip **dalam** buku Irham Fahmi, 2018:23). Menurut Dr. Kasmir (2015:7) pada bukunya secara sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan saat ini atau dalam satu periode tertentu.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal (capital structure) adalah kumpulan komposisi saham biasa, saham preferen dan banyak jenis saham lainnya, laba ditahan, dan hutang jangka panjang yang dipertahankan oleh bisnis untuk membiayai aset mereka. (Joel G Siegel dan Jae K Shim dalam buku Irham Fahmi, 2018:18). Ia juga mengatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran bentuk pembobotan keuangan perusahaan antara ekuitas yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas yang merupakan sumber keuangan perusahaan.

MODAL SENDIRI

Ekuitas pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik bisnis dan melekat pada bisnis untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Ekuitas, dari perspektif likuiditas, adalah sumber dana jangka panjang, bukan waktu yang tetap. (Riyanto, 2015: 240-24)

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data dari dokumen yang ada. Setelah memperoleh daftar perusahaan real estate dan real estate dari buku informasi BEI tahun 2016-2020. Kemudian mengakses laporan keuangan tahunan dan mengumpulkan data yang diminta melalui idx.web.id. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dokumen, dengan memperhatikan laporan keuangan perusahaan sampel. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian ini karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak mungkin diperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014 : 224)

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kuantitatif, dimana metode ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masing-masing variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat dengan menggunakan analisis linier berganda. Selain itu, data penelitian dihitung menggunakan software SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 24.0. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk melihat apakah gambaran keseluruhan sampel yang dikumpulkan memenuhi persyaratan sampel penelitian atau tidak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Didasarkan pada hasil penelitian yang sudah diolah dan atau dianalisis, maka:
Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics															
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis					
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
OL	50	,47	1,08	1,55	62,19	1,2438	,01715	,12126	,015	,444	,337	-,661	,662		
SA	50	,42	,04	,46	11,85	,2370	,01668	,11795	,014	,068	,337	-,878	,662		
SM	50	,69	,66	1,34	46,67	,9335	,02767	,19567	,038	,282	,337	-1,023	,662		
Valid N (listwise)	50														

- Dari table diatas diperoleh hasil dengan nilai interval *range* sebesar 0,47 dan untuk nilai minimum 1,08, nilai maximum *operating leverage* sebesar 1,55. Untuk nilai rata-rata (*mean*) diperoleh nilai sebesar 1,2438 juga nilai *variance* 0,015 serta memiliki standart deviasi sebesar 0,12126.
- Untuk variable struktur aktiva dihasilkan nilai *interval range* sebesar 0,42 untuk nilai minimum 0,04, nilai maximum struktur aktiva sebesar 0,46. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2370 untuk nilai *variance* 0,014, dan di hasilkan standart deviasi sebesar 0,11795.
- Struktur modal memiliki *interval range* senilai 0,69, hasil untuk nilai minimum 0,66, dan nilai maximum struktur modal sebesar 1,34. Untuk hasil nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,9335 dengan nilai *variance* 0,038 serta memiliki standart deviasi sebesar 0,19567.

1. Uji Asumsi Klasik

1.1. Uji Normalitas Data

Dari hasil output SPSS, dapat diketahui hasil signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,196 dimana hasil ini jauh lebih besar daripada 0,05. Dari hasil tersebut dapat disesuaikan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di bawah, kesimpulan yang bisa diambil adalah data yang di olah berdistribusi normal. Dan hal ini dapat di asumsikan bahwa model regresi sudah terpenuhi.

Table 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17377075
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,063
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,196 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

1.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,161	,263		,612	,543		
	OL	,551	,219	,342	2,512	,015	,907	1,102
	SA	,366	,226	,220	1,621	,112	,907	1,102

a. Dependent Variable: SM

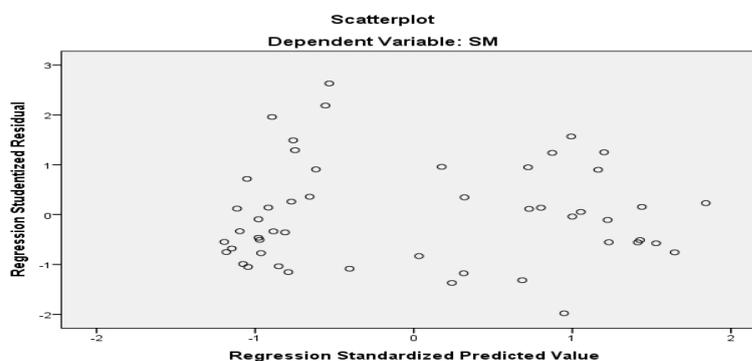
Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan tercermin pada tabel di atas pada kolom *Tolerance* dan VIF, dan diperoleh data sebagai berikut:

- Untuk variable independence dihasilkan nilai *tolerance* > 0,10. Nilai ini ditunjukkan dengan angka 0,907 untuk *operating leverage* dan 0,907 untuk struktur asset. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi pada model regresi antar variabel independen dan dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- Pada hasil perhitungan VIF pun menunjukkan hal serupa. Pada tiap variabel independen memperoleh nilai VIF < 10. Dimana variabel *operating leverage* memiliki nilai 1,102; dan stuktur aset memiliki nilai 1,102. Dengan demikian dapat di asumsikan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan tidak terjadi multikolinieritas.

1.3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada grafik dibawah ini, pola titik-titik yang terlihat tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk sebuah pola yang jelas dan atau teratur. Untuk hal tersebut kami ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



1.4. Uji Autokorelasi

Berikut hasil pengujian autokorelasi terhadap seluruh variabel yang digunakan. Pada tabel dibawah menunjukkan DW dari output = 0542 terletak diantara -2 sampai +2 yang dapat diartikan bahwa tidak ada autokorelasi dari pada model regresi yang di ukur.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,460 ^a	,211	,178	,17743	,542

a. Predictors: (Constant), SA, OL

b. Dependent Variable: SM

1.5. Uji Regresi Linier Berganda

Table 6 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,161	,263		,612	,543		
	OL	,551	,219	,342	2,512	,015	,907	1,102
	SA	,366	,226	,220	1,621	,112	,907	1,102

a. Dependent Variable: SM

Hasil dari perhitungan olahan spss, dihasilkan nilai koefisien regresi $X_1 = 0,551$, $X_2 = 0,226$ dan untuk nilai konstanta sebesar 1,61. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,61 + 0,551 X_1 + 0,226 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Struktur Modal

X_1 : *Operating Leverage*

X_2 : Struktur Aset

e : Error

Keterangan :

- Dari persamaan diatas dapat diketahui nilai *constant* atau nilai konstanta atau nilai Koefisien Regresi Struktur Modal (Y) memiliki nilai positif sebesar 1,61. Untuk hal ini memiliki arti bahwa apabila keseluruhan dari variabel independennya itu sama dengan nol (0), maka struktur modal sebesar 1,61.
- Untuk nilai Koefisien Regresi *Operating Leverage* (X_1) memiliki nilai positif, sebesar 0,551. Dan hal ini berarti bahwa *operating leverage* mempunyai pengaruh jika setiap kenaikan 1 satuan *operating leverage*, maka akan menaikkan struktur modal sebesar 0,551 dan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Pada nilai koefisien Regresi struktur aset (X_2) bernilai positif senilai 0,226. Dalam hal ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan struktur aset senilai 1 satuan, maka untuk struktur modal akan meningkat senilai 0,226 dan hal ini dengan asumsi bahwa variabel lain tetap.

1.6. Uji Koefisien Determinasi R^2

Nilai Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2), pada kolom *Adjust R Square* menunjukkan angka sebesar 0,178 atau 17,8%. Koefisien determinasi (R^2) kurang dari tiga puluh, berarti variabel independen *operating leverage* dan struktur aset berpengaruh lemah terhadap Struktur modal sebagai variabel dependennya. Hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel Struktur modal mampu dijelaskan oleh variabel *operating leverage* dan struktur aset hanya sebesar 17,8% saja, sedangkan sisanya mampu dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model atau variabel penelitian ini. Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,460 ^a	,211	,178	,17743	,542

a. Predictors: (Constant), SA, OL

b. Dependent Variable: SM

1.7. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

a. Pengaruh *operating leverage* terhadap struktur modal.

Berdasarkan tabel yang tercantum dibawah ini, ditemukan bahwa Variabel Operating Leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0.015. Nilai signifikan yang di dapatkan tersebut lebih kecil dari nilai standar signifikan sebesar 0,05 atau $0,015 < 0,05$, maka Hipotesis Pertama atau H1 dapat diterima. Variabel *operating leverage* tersebut memiliki thitung 2,512 dengan ttabel 2,01174 jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel *operating leverage* memiliki kontribusi terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa *variable operating leverage* memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

b. Berdasarkan tabel yang tercantum di bawah ini, di temukan bahwa variabel struktur aktiva memiliki nilai signifikansi sebesar 0,112. Nilai signifikan lebih besar dari nilai standar signifikan sebesar 0,05 atau $0,112 > 0,05$, maka H₂ ditolak. Variabel struktur aktiva memiliki t hitung 1,621 dengan t tabel 2,01174 jadi $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva tidak memiliki kontribusi terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 8 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,161	,263		,612	,543
	OL	,551	,219	,342	2,512	,015
	SA	,366	,226	,220	1,621	,112

a. Dependent Variable: SM

1.8. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,396	2	,198	6,297	,004 ^b
	Residual	1,480	47	,031		
	Total	1,876	49			

a. Dependent Variable: SM

b. Predictors: (Constant), SA, OL

Jika melihat tabel yang tercantum di atas (Tabel ANOVA) dapat diketahui bahwa nilai F hitung memiliki nilai sebesar 6,297 sedangkan F tabel nilai sebesar 3,20. Maka, nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $6,297 > 3,20$ dan nilai signifikan lebih kecil dari syarat signifikansi yaitu $0,004 < 0,05$, maka H₃ diterima. Dari hal tersebut di atas berdasarkan dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS maka dapat di simpulkan bahwa variabel *operating leverage* dan struktur aktiva secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pengaruh *operating leverage* dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada 10 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020 dan hasil uraian analisis serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Operating leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. *Operating leverage* dan struktur aktiva secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas, penulis memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan:

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan lebih memperhatikan lagi biaya variabel dan biaya tetapnya, semakin rendah biaya variabel dan biaya tetap yang digunakan oleh entitas tersebut maka dapat berdampak terhadap penghasilan laba atau profit yang semakin besar.
2. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa *operating leverage* dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga dapat dijadikan salah satu pertimbangan para stakeholder perusahaan dalam menentukan kebijakan pengambilan keputusan terkait dengan struktur modal agar dapat menjaga nama baik serta kepercayaan terhadap investor dalam investasi di perusahaan.

3. Bagi investor

Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran serta memberikan informasi yang relevan yang tersedia dipasar modal, baik laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan informasi lainnya agar dapat dijadikan salah satu sumber keputusan khususnya keputusan investasi di perusahaan sub sektor tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena struktur modal mempengaruhi prospek suatu perusahaan ke depannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini selanjutnya dapat diharapkan memperpanjang periode penelitian, agar dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang dimana dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Penelitian ini selanjutnya dapat diharapkan menggunakan rasio yang berbeda dalam mengukur variabel
3. Diharapkan juga peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain selain variabel didalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi struktur modal, baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., dan Ilham Hidayat. 2019. *Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Owner Riset & Jurnal Akuntansi, Vol.3 No.2.
- Abimanyu, Made Kharisma Arie dan Wayan Pradnyantha Wirasedana. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan dan Operating Leverage Pada Struktur Modal Industri Perbankan*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.3, 848-862.
- Agus, Riyanto (2015). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua*. Yogyakarta.
- Budi, S. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Keberlanjutan*, 4(2), 1098. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v4i2.y2019.p1098-1117>.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalil, Muhammad. 2018. *Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7. No. 2. Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mawikere, C.Y., Rate, P.V. (2015). „Pengaruh Stabilitas Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive And Allied Product Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013“, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3, hlm.149-158.
- Purba, Depri Sepriana. (2015) *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Operating Leverage Terhadap Struktur Modal Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal FINANCIAL* Vol. 1, No.2, DESEMBER 2015.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (<https://www.detik.com/tag/real-estate-indonesia>).